

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah Provinsi Sumatera Selatan, Kota tertua di Indonesia. Memiliki populasi masyarakat yang cukup padat dan mobilitas yang tinggi. Hal ini untuk mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Rudjito (2003) menyatakan bahwa (UMKM) berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap jumlah usaha di Indonesia. Primiana (2012) menambahkan bahwa UMKM dapat memperkuat upaya pemberdayaan Masyarakat dalam aktivitas ekonomi, terutama dalam kegiatan usaha.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perseorangan yang sesuai dengan kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Rental mobil dan motor merupakan salah satu usaha yang saat ini lumayan banyak diminati, ditambah lagi dengan proses rental yang tidak sulit dilakukan oleh masyarakat untuk melengkapi kebutuhan. Dengan berkembangnya digitalisasi saat ini, layanan internet dan komputerisasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan media tersebut dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah.

Salah satu jenis UMKM yang berkembang di Kota Palembang adalah usaha rental kendaraan bermobil dan juga motor. Untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak memiliki mobil atau motor, jasa sewa mobil dan motor dapat menjadi

solusi. Solusi tersebut dapat memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mendukung aktivitas mereka. Dalam rangka mendukung dan mempromosikan UMKM rental kendaraan bermobil dan motor di Kota Palembang akan aplikasi bernama Si Gokil. Aplikasi ini berfungsi sebagai platform untuk menghubungkan penyedia jasa rental dengan konsumen.

Pada penelitian ini untuk menunjang aplikasi Si Gokil, maka penulis akan mengkoleksi data UMKM. Ketersediaan data UMKM rental kendaraan bermobil ataupun motor yang terdaftar di aplikasi Si Gokil masih terbatas dan oleh karena itu diperlukan sebuah studi untuk mengumpulkan data UMKM dibidang jasa rental kendaraan bermobil dan motor tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil UMKM rental kendaraan bermobil dan motor di Kota Palembang yang terdaftar di aplikasi Si Gokil dan penulis mengajukan hasil penelitian yang berjudul **“Koleksi Data UMKM Rental Kendaraan Bermobil di Kota Palembang Pada Aplikasi Si Gokil”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah tentang bagaimana proses pengumpulan data UMKM rental kendaraan bermobil di Kota Palembang pada aplikasi Si Gokil?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan data UMKM rental kendaraan bermobil yang berada dibeberapa kecamatan di Kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Koleksi data UMKM rental kendaraan bermobil di Kota Palembang pada aplikasi Si Gokil dibuat dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Membantu masyarakat dalam menemukan layanan rental kendaraan bermobil dan motor yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Kota Palembang.
3. Meningkatkan aksesibilitas informasi bagi para pelaku UMKM rental kendaraan bermobil dan motor di Kota Palembang.
4. Mempromosikan UMKM rental kendaraan bermobil dan motor di Kota Palembang kepada masyarakat yang lebih luas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Adapun manfaat yang didapatkan bagi penulis berupa pembuatan tugas akhir ialah untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada, serta menerapkan segala pelajaran yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi UMKM Rental

1. Mempermudah pengguna dalam menemukan rental kendaraan bermobil ataupun motor yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka.

2. Menyediakan informasi yang akurat dan lengkap tentang rental kendaraan bermobil ataupun motor di Kota Palembang.
3. Bagi UMKM Rental Kendaraan Bermobil dan Motor
 1. Membuka peluang untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan.
 2. Meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar bagi UMKM rental kendaraan bermobil dan motor.

1.5 Metodologi Penelitian

Memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian dan pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian Mahasiswa

Lokasi Penelitian dilakukan oleh mahasiswa terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) rental kendaraan bermobil dan motor yakni berada di pusat kota Palembang. Penelitian dilakukan dari tanggal 13 juni 2024 sampai dengan tanggal 19 juli 2024.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjamin kebenaran materi dari pembahasan Tugas Akhir ini dibutuhkan data dan informasi yang lengkap. Berikut adalah metodologi penelitian yang digunakan:

1. Metode Observasi

Observasi melibatkan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. Menurut Nasution, yang dikutip oleh Kriyantono (2020), menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung oleh peneliti untuk memahami konteks data

dalam keseluruhan situasi sosial menyeluruh, sehingga dapat memberikan pandangan yang komprehensif. Penulis melakukan observasi lapangan untuk mempelajari strategi pemasaran UMKM rental kendaraan di berbagai kecamatan di Palembang.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan satu arah dengan pemilik usaha atau pegawai untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat. Kriyantono (2020) wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang lengkap. Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab lisan satu arah dengan pemilik usaha dan pegawai rental kendaraan di beberapa kecamatan di Palembang untuk mendapatkan data yang akurat.

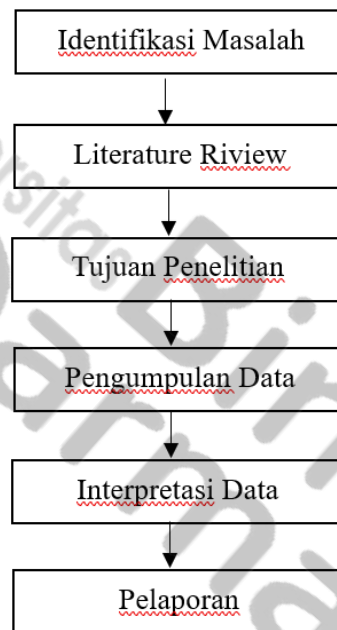
3. Metode Studi Pustaka

Untuk melengkapi kekurangan data dari wawancara dan observasi, pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui media internet sebagai sumber data. Menurut Mestika (2004), studi pustaka atau kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dari literatur, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

1.6 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap, dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, selama proses penelitian di lapangan, dan setelah penelitian selesai. Dalam penelitian

kualitativ, analisis data dimulai sebelum peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan. Analisis awal dilakukan terhadap data sekunder yang digunakan untuk menetapkan focus penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif meliputi hal-hal berikut:



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian Kualitatif (Raco, 2010)

Pada masing-masing tahapan mempunyai proses berbeda-beda sesuai dengan fungsi dari tahapan tersebut. Berikut ini adalah deskripsi dari masing-masing tahapan penelitian kualitatif.

1. Identifikasi Masalah

Tahapan ini merupakan langkah awal yang krusial dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus mampu mengidentifikasi isu atau fenomena yang menarik perhatian dan relevan untuk diteliti. Proses ini melibatkan pengamatan terhadap konteks sosial, budaya, atau perilaku yang ada di sekitar.

2. Literature Riview

Tinjauan Pustaka adalah langkah penting untuk memahami konteks dan latar belakang dari masalah yang diteliti. Melalui kajian literatur, peneliti dapat melihat bagaimana penelitian sebelumnya telah dilakukan, teori-teori apa yang telah dikembangkan, dan area mana yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

3. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian adalah langkah penting yang memberikan arah dan fokus pada penelitian. Tujuan ini harus jelas dan dapat diukur, sehingga peneliti dapat menilai keberhasilan penelitian di akhir.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap di mana peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya bersifat naratif dan dikumpulkan melalui metode yang beragam.

5. Interpretasi Data

Setelah data terkumpul, peneliti harus menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk menemukan makna dan pola yang relevan. Tahapan ini merupakan inti dari penelitian kualitatif, di mana peneliti berusaha memahami konteks dan pengalaman subjek.

6. Pelaporan

Pelaporan adalah tahap akhir di mana peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis. Laporan ini harus jelas, terstruktur, dan dapat dipahami oleh pembaca.

Tahapan penelitian kualitatif ini saling terkait dan membentuk siklus penelitian yang komprehensif. Setiap tahap harus dilakukan dengan cermat dan reflektif untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermanfaat. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks dan pengalaman, sehingga peneliti perlu beradaptasi dan terbuka terhadap temuan yang mungkin tidak terduga. Selama proses pengumpulan data, penelitian kualitatif juga telah melakukan analisis secara menyeluruh. Sebagai contoh, ketika melakukan wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban yang diberikan. Jika jawaban tersebut belum sepenuhnya menjawab inti pertanyaan, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Ada beberapa alasan mengapa metode penelitian kualitatif perlu digunakan dalam kegiatan ilmiah untuk mengungkap fenomena atau fakta serta mencari solusi atas suatu masalah. Berikut adalah beberapa karakteristiknya:

1. Data yang diperoleh bersifat fundamental karena didasarkan pada fakta, kejadian, dan realitas yang nyata, sehingga tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Hasil penelitian dan analisisnya sangat mendalam dan fokus, karena data dikumpulkan secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan dalam

waktu yang lama dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ideologi, politik, ekonomi, pendidikan, dan budaya mencerminkan kedalaman analisis yang dicapai melalui metode kualitatif.

3. Metode ini bersifat fleksibel dan memungkinkan adanya berbagai perspektif, yaitu pandangan dan informasi dari partisipan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti, melainkan diperoleh melalui partisipan dan dianalisis, menunjukkan aspek demokratis dari metode kualitatif.
4. Metode ini realistis bagi peneliti yang mengakui dinamika dan proses perubahan. Manusia dan lingkungan alam berkembang dan berubah seiring waktu. Metode kualitatif dengan baik mengakomodasi kenyataan perubahan yang terus-menerus ini (Sugiarti, Andalas & Setiawan, 2020).

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan adalah uraian setiap bab yang disusun dan dirancang sedemikian rupa, agar nantinya hasil dari penulisan jelas dan terperinci, sehingga dapat memberikan sebuah hasil atau gambaran umum dari isi setiap bab.

Berikut penjelasan sistematika penulisan Tugas Akhir dari 5 bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang gambaran umum, teori yang digunakan, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan..

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, penentuan subjek dan teknik pengambilan sampel, prosedur pengumpulan data, metode analisis yang digunakan, serta pengujian keabsahan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan diskusi yang dihasilkan dari perancangan sistem..

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

